

## Peningkatan Kapasitas Penggunaan TIK Sekolah Melalui Website: Studi Kasus SMK Negeri 1 Muara Kuang Ogan Ilir Sumatera Selatan

Muhammad Soekarno Putra<sup>1</sup>, Nurul Adha Oktarini Saputri<sup>2</sup>, Firammon Syakti<sup>3</sup>,  
Merrieayu Puspita Hannah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>soekarno@binadarma.ac.id, <sup>2</sup>nuruladhaos@binadarma.ac.id, <sup>4</sup>firammon@binadarma.ac.id,

<sup>4</sup>merrieayu@binadarma.ac.id

**Received:** August 19, 2024

**Revised:** Nov. 20, 2024

**Accepted:** Dec 1, 2024

**Published:** Dec 16, 2024

Corresponding Author:

**Author Name\*:**

Nurul Adha Oktarini Saputri

**Email\*:**

nuruladhaos@binadarma.ac.id

DOI: 10.15151/SCD.v2i2.13

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



**Abstract.** This community service activity aimed to enhance the skills of teachers and students at SMK Negeri 1 Muara Kuang, Ogan Ilir, South Sumatra, in managing and utilizing the school's website effectively. The program employed training and mentoring methods, including observation, interviews, and training sessions, tailored to address the participants' needs. Over three months, participants were taught website management, content creation, and optimal utilization for educational purposes. The results showed significant improvements in participants' technical skills and their ability to use the website as a medium for creativity and communication. Despite challenges such as varying levels of technical knowledge and limited infrastructure, the program successfully met its objectives. The outcomes suggest that similar programs can be implemented in other schools to promote digital literacy and support the digital transformation of educational institutions.

**Keywords:** Website management, digital literacy, community service, training, educational technology, SMK Negeri 1 Muara Kuang.

### 1. PENDAHULUAN

Pada era teknologi, arus informasi bergerak sangat dinamis dan cepat. Perkembangan teknologi informasi membuat banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Internet yang

pada awalnya mempunyai peran sebagai media maupun sarana, berkembang menjadi pusat informasi, komunikasi, promosi dan bisnis. Hal ini menjadikan internet sebagai salah satu kebutuhan manusia saat ini [1]. Menurut survey, pengguna internet aktif mencapai di dunia saat ini mencapai 70% penduduk dunia, sedangkan di Indonesia sendiri pengguna internet aktif mencapai 60 juta orang dan masih akan terus meningkat dari waktu ke waktu. Melihat dari banyaknya potensi pengguna internet saat ini tidaklah heran apabila internet menjadi pusat informasi, komunikasi, promosi dan bisnis yang efektif serta efisien [2].

Web sekolah sekarang ini sedang menjadi tren didunia pendidikan dan website sekolah mendapatkan perhatian, tanggapan yang sangat bagus dari berbagai pihak baik dari tenaga kependidikan, siswa, dan juga masyarakat. Dengan web sekolah semua pihak bisa merasakan manfaat dari website sekolah, Website Sekolah adalah sebuah website yang resmi dimiliki sekolah dan biasanya untuk website sekolah memiliki ciri khusus dari nama domainnya yaitu SCH.ID website sekolah digunakan untuk membantu sarana pembelajaran online untuk para siswa siswi dan sarana Informasi [3], [4].

Website ini dikhususkan untuk pelajar dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah serta para guru , Di website ini pengguna bisa mengupdate semua kegiatan – kegiatan sekolah dari foto – foto kegiatan sampai video kegiatan, siswa siswi dan para Dewan Guru juga bisa menuliskan berbagai Artikel yang bisa di baca oleh semua orang, guru-guru bisa mengerjakan pembelajara online E- learning, seperti pengerjaan soal-soal ulangan kompetensi tahunan untuk siswa, dan perpustakaan digital yang berisi Materi Pelajaran untuk siswa siswi yang bersifat online [5].

Dengan adanya Website Sekolah orang tua siswa bisa memantau berbagai kegiatan dan prestasi putra – putrinya, orang tua siswa tidak lagi harus datang ke sekolah cukup buka situs resmi Website Sekolah [6]. Mudah – mudahan dengan kemajuan Teknologi saat ini dan perkembangan Website Sekolah bisa membantu terwujudnya sekolah bermutu tinggi dan memberikan kemudahan untuk semua pihak.

Sekarang ini Website sekolah banyak yang sudah menggunakan E- Learning untuk menunjang pembelajaran berlangsung dan semakin membuat siswa bisa belajar dimana saja tanpa harus terbatas oleh ruang, waktu dan tempat. Kalau kita cermati saat

ini perkembangan pendidikan sedang bergeliat, SMP, SMA, SMK, universitas bahkan TK dan Sekolah Dasar berlomba-lomba membuat website. [7] Hal ini terjadi salah satunya dari dampak perlombaan website sekolah oleh Departemen Pendidikan Nasional yang diadakan setiap tahunnya. Ditambah perhatian penuh dari Dinas Pendidikan di setiap daerah dalam memfasilitasi/membantu sekolah untuk mengimplementasikan IT untuk sekolah.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan [8]. Adapun metode yang digunakan meliputi tiga tahapan utama, yaitu pengamatan, wawancara, dan penyuluhan. Berikut adalah penjelasan rinci masing-masing tahapan:

### 2.1. Pengamatan

Pengamatan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui observasi langsung di lokasi kegiatan. Menurut [9], observasi adalah teknik pengumpulan data dengan ciri khasnya, di mana data tidak hanya dikumpulkan dari manusia tetapi juga dari objek-objek alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pada kegiatan ini, pengamatan dilakukan dengan peninjauan langsung ke lokasi SMK Negeri 1 Muara Kuang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yang beralamat di Jalan Raya Desa Sukacinta, Kecamatan Muara Kuang. Kunjungan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan lapangan dan memastikan lokasi pelaksanaan program. Tim juga berkesempatan untuk berkenalan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, serta siswa. Interaksi langsung ini memberikan wawasan mendalam mengenai situasi dan kondisi lapangan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### 2.2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang relevan. Seperti yang dijelaskan oleh [10], wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana informan adalah pihak yang dianggap memiliki informasi penting terkait objek yang diteliti. Dalam kegiatan ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait di SMK Negeri 1 Muara Kuang. Tim berdiskusi dengan kepala sekolah, guru, dan staf untuk mengidentifikasi kebutuhan

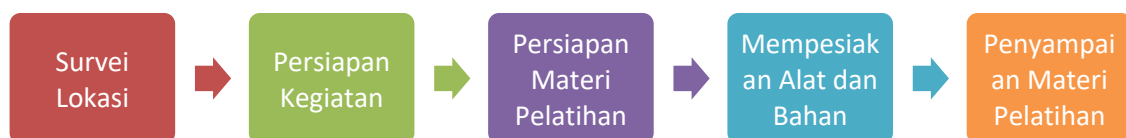
materi pelatihan. Melalui konsultasi ini, tim dapat menentukan materi pelatihan yang sesuai, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

### 2.3. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan atau pelatihan memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi peserta, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Seperti dijelaskan oleh [8], pelatihan yang baik harus berorientasi pada peserta (learner's oriented), sehingga materi yang diberikan relevan dan mudah dipahami. Dalam kegiatan pengabdian ini, pelatihan difokuskan pada pengembangan kemampuan dalam pembuatan dan pengelolaan website. Pelatihan ini bertujuan untuk:

- 1) Memberikan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pembuatan website.
- 2) Meningkatkan kemampuan pengelolaan website sekolah sesuai dengan kaidah yang baik.
- 3) Mempermudah guru dan siswa dalam mengisi konten website secara cepat dan efisien.

Pelatihan dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari Agustus 2021 hingga Oktober 2021. Peserta pelatihan terdiri dari guru dan siswa yang menjadi pengguna utama website SMK Negeri 1 Muara Kuang, Ogan Ilir. Melalui pelatihan ini, diharapkan pihak sekolah dapat memaksimalkan pemanfaatan website untuk mendukung kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah. Tahapan Pelaksanaan Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, hingga pelatihan intensif. Rangkaian kegiatan ini diilustrasikan pada Gambar 1 yang memuat tahapan pelaksanaan program secara terstruktur. Dengan pendekatan metode yang terencana, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan kemampuan pengelolaan teknologi informasi di lingkungan SMK Negeri 1 Muara Kuang.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pelaksanaan Pelatihan di SMK Negeri 1 Muara Kuang

Pelatihan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Muara Kuang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, melibatkan 25 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola dan memanfaatkan website sekolah sebagai media informasi dan komunikasi. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik, ditunjang oleh antusiasme peserta dan dukungan pihak sekolah. Hasil dari pelatihan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan peserta, baik dalam memahami materi maupun dalam penerapannya secara langsung.

Salah satu capaian utama dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan website. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum memahami bagaimana cara mengakses, mengedit, atau mengelola konten di website sekolah. Setelah pelatihan, mereka mampu mengelola website SMK Negeri 1 Muara Kuang dengan lebih efektif. Peserta juga memahami pentingnya menjaga kualitas konten agar website dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengguna. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari kemampuan peserta saat sesi praktik, tetapi juga dari hasil akhir berupa tampilan dan isi website yang lebih informatif, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Tampilan website SMK Negeri 1 Muara Kuang

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak yang nyata dalam memanfaatkan website sebagai media untuk menyalurkan kreativitas. Guru, staf, dan siswa yang terlibat mulai menggunakan website untuk berbagi informasi, seperti publikasi kegiatan sekolah, prestasi siswa, dan pengumuman penting. Dengan sistem pengelolaan yang lebih baik, website sekolah kini dapat diakses oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang mudah dan cepat. Hal ini diharapkan dapat memperkuat citra positif sekolah di masyarakat sekitar. Dampak positif ini dapat dilihat pada Gambar 3, yang menunjukkan proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada para peserta.



**Gambar 3.** Proses pelatihan dan pendampingan terhadap peserta

Pelatihan ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di antara peserta. Guru dan siswa saling berbagi pengetahuan dan pengalaman selama proses pelatihan, menciptakan suasana yang mendukung pengembangan keterampilan secara bersama-sama. Hal ini terlihat dari semangat peserta dalam mengikuti setiap sesi, baik dalam diskusi materi teori maupun praktik langsung. Dokumentasi kegiatan, seperti yang terlihat pada Gambar 4, menunjukkan kebersamaan dan antusiasme peserta selama pelatihan berlangsung.

Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil yang memuaskan. Tidak hanya memberikan keterampilan



teknis kepada peserta, tetapi kegiatan ini juga mempersiapkan mereka untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas pendidikan di sekolah. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan website SMK Negeri 1 Muara Kuang dapat terus berkembang sebagai media yang bermanfaat bagi seluruh pihak, baik internal sekolah maupun masyarakat umum. Keberhasilan ini menjadi langkah awal yang penting dalam mewujudkan pemanfaatan teknologi secara optimal di lingkungan sekolah.



**Gambar 4.** Siswa siswi SMK Negeri 1 Muara Kuang Ogan Ilir Sumatera Selatan

### 3.2. Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di SMK Negeri 1 Muara Kuang menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, baik guru maupun siswa. Sebelum pelatihan, peserta memiliki keterbatasan dalam memahami pengelolaan website, baik dari segi teknis maupun strategis. Setelah pelatihan, mereka mampu mengaplikasikan materi yang diajarkan dengan baik, menciptakan website yang tidak hanya fungsional tetapi juga berdaya guna sebagai media informasi sekolah. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kebutuhan (*need-based training*) memberikan hasil yang optimal sesuai dengan kondisi peserta.

Keberhasilan pelatihan ini tidak lepas dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta (learner-centered approach). Tim pelaksana memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan sekolah dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, pendampingan secara langsung memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan mendapatkan solusi atas kesulitan yang dihadapi. Metode ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengelola website, sebagaimana tercermin dari hasil kerja mereka yang menunjukkan kemampuan dalam mengisi konten, memperbarui informasi, dan mempercantik tampilan website.

Dampak positif pelatihan juga terlihat dari kemampuan peserta dalam memanfaatkan website sebagai media kreatifitas. Guru dan siswa kini dapat menggunakan website untuk berbagi informasi penting, seperti pengumuman, prestasi siswa, dan dokumentasi kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa website tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga wadah untuk mengembangkan potensi individu dan meningkatkan kolaborasi antara guru dan siswa. Dengan kemampuan ini, website sekolah berfungsi sebagai sarana promosi bagi sekolah untuk masyarakat, yang pada akhirnya dapat memperkuat citra positif SMK Negeri 1 Muara Kuang.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan. Salah satunya adalah variasi tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dibandingkan yang lain. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana memberikan bimbingan tambahan kepada peserta yang membutuhkan, memastikan bahwa semua peserta mendapatkan manfaat yang sama dari pelatihan ini. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang kurang stabil, menjadi kendala teknis yang mempengaruhi kelancaran pelatihan. Meski demikian, hal ini tidak mengurangi antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi.

Berdasarkan hasil dan pengamatan selama pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam mengelola website sekolah. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan nilai tambah berupa peningkatan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses pendidikan. Keberhasilan program ini dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.



#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan dan penggunaan website pada SMK Negeri 1 Muara Kuang Ogan Ilir Sumatera Selatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan. Dari hasil pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat diperoleh hasil bahwa semua peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan lancar sehingga dapat menyerap ilmu yang telah diajarkan dengan baik dan juga dapat mempraktekkan secara langsung apa yang sudah diajarkan. Hasil pelatihan yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi pihak SMK Negeri 1 Muara Kuang Ogan Ilir Sumatera Selatan ini yaitu dapat memanfaatkan website sekolah untuk lebih dimanfaatkan untuk kebutuhan sekolah sehingga berita dan semua kegiatan akademik akan terupdate di dalam website sekolah ini, dan akan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang SMK Negeri 1 Muara Kuang Ogan Ilir Sumatera Selatan.

#### REFERENSI

- [1] R. Samsinar, D. Almanda, B. Irawan, S. Sufirman, N. Nelfiyanti, and M. Mustofa, "Pelatihan Membuat Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru Raudhatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiyah di Yayasan Baitul Ulum," *J. Pengabd. Masy. Tek.*, vol. 5, no. 2, p. 83, 2023, doi: 10.24853/jpmt.5.2.83-86.
- [2] Maharani, D., Helmiyah, F., and Rahmadani, N., "Penyuluhan manfaat menggunakan internet dan website pada masa pandemi Covid-19," *AbdiFormatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [3] S. Rinusantoro, N. Hermansyah, and S. Sutriyono, "Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Pada Yayasan Asima Dewantara Syalendra Kommas," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Pamulang*, vol. 4, no. 1, pp. 18–24, 2023.
- [4] S. Devella, Y. Yohannes, and N. Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4488.
- [5] F. Azhiman, E. S. Negara, A. Putra, R. Novrianda, R. Rasmila, and M. Raihan, "Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Logbook Mahasiswa Magang Di Universitas Bina Darma," *J. Pengabd. Masy. Inf. Technol.*, vol. 2, no. September, pp. 35–40, 2023.
- [6] Y. K. Sari, A. Prasetya, and A. B. Kusuma, "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Pemasaran Online Pada Pelaku Usaha UMKM Kelurahan

- Plosokandang Kabupaten Tulungagung," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1589–1595, 2023, doi: 10.59837/jpmba.v1i8.391.
- [7] N. Izzah, "Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah," *J. Abdimas Bina Bangsa*, 2020, doi: 10.46306/jabb.v1i2.40.
- [8] Z. Arifin and A. Nurhadi, "Pendekatan Metode Dan Teknik Diklat Bagi Pendidik Di Era Revvolusi Industri 4.0.," *Al-Fikrah*, vol. 2, no. 2, pp. 135–154, 2019.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [10] R. Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun*. Prenadamedia Group, 2020.